

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SMK Nurul Huda di Gingging, Bluto, Sumenep mengenai pelaksanaan pembelajaran tatap muka pasca pandemi *COVID-19*. Dapat disimpulkan bahwa Guru menerapkan pembelajaran tatap muka tersebut dengan 3 tahapan yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Adapun hasil dari penelitiannya sebagai berikut : Tahap perencanaan pembelajaran. Yang mana tahap ini guru menyiapkan metode, teknik, materi berupa RPP, menyiapkan evaluasi pembelajaran dan juga menyiapkan media pembelajaran. Meskipun penggunaan media masih belum bisa dilaksanakan sepenuhnya oleh guru. Tahap pelaksanaan pembelajaran berisikan kegiatan awal pembelajaran yaitu dengan guru memberikan arahan kepada siswa, meminta siswa untuk menyiapkan kelas Setelah itu guru meminta siswa untuk memimpin pembacaan doa. Pada kegiatan inti guru melakukan berbagai upaya untuk menarik perhatian siswa seperti guru menggunakan berbagai seperti metode pembelajaran 2 arah, metode diskusi, tanya jawab, dan diskusi kelompok. guru juga mengkondisikan proses pembelajaran agar menjadi kondusif dengan mengajak siswa *ice breaking* dan juga tepuk diam. Tahap penilaian. ini merupakan tahapan akhir guru menyiapkan soal-soal evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilalui. Kemudian guru juga menilai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

siswa. Faktor kendala dalam pembelajaran tatap muka pasca pandemi dalam faktor intern adalah kurangnya minat siswa dalam membaca dan juga belajar, kurang fokusnya siswa dalam belajar, dan *learning los* yang membuat guru kesulitan dalam menjelaskan materi secara ulang-ulang. Dalam faktor eksternal adalah sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kurang menunjang aktivitas pembelajaran disekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut : (1) Penelitian ini dibuat dan diambil objek penelitiannya dari satu sekolah di SMK Nurul Huda dengan 2 orang guru kelas X. maka penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambah sekolah dan juga informan penelitian khususnya pada tingkatan SMK(2) Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini untuk referensi dalam membuat kajian penelitian dalam mencari pembelajaran tatap muka yang dilakukan pasca pandemi *COVID-19* yang dibuat peneliti saat ini; (3) Adanya hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan diharapkan dapat dijadikan sebagai cara untuk mengetahui dan mengembangkan pembelajaran tatap muka pasca pandemi *COVID-19*.

B. Saran

1. Kepada pihak lembaga

Berdasarkan kondisi lapangan Lembaga ini telah lama menjadi pusat pendidikan yang diandalkan oleh masyarakat setempat untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada generasi penerus. Namun, seperti halnya

setiap lembaga, SMK Nurul Huda juga membutuhkan arahan dan saran yang baik untuk terus berkembang dan memberikan dampak yang positif bagi siswa dan lingkungan sekitar.

Pertama-tama, penting bagi SMK Nurul Huda untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan pelatihan berkala kepada staf pengajar agar tetap terupdate dengan perkembangan terbaru dalam bidang studi masing-masing. Dengan demikian, mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih bermutu dan relevan dengan kebutuhan industri lokal maupun global.

Selanjutnya, pengembangan kurikulum menjadi aspek yang tak kalah penting. SMK Nurul Huda perlu senantiasa memperbarui kurikulumnya agar selaras dengan perkembangan zaman dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Pengenalan pada teknologi terbaru, keahlian praktis, dan pemahaman mendalam terhadap materi ajar menjadi kunci utama dalam proses pembelajaran yang efektif.

Tidak hanya itu, perlu juga perhatian ekstra terhadap pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. Fasilitas fisik seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga harus diperbaharui dan ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan yang nyaman dan modern akan memberikan dorongan tambahan bagi motivasi belajar siswa.

Dalam aspek kesejahteraan siswa, SMK Nurul Huda perlu mengedepankan program-program bimbingan dan konseling yang efektif. Mendukung siswa dalam aspek emosional, sosial, dan akademis akan membantu mereka untuk tumbuh dan berkembang secara holistik. Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses pendidikan juga sangat penting. Pertemuan rutin, forum diskusi, atau pelatihan khusus bagi orang tua dapat meningkatkan dukungan mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Pembangunan budaya sekolah yang positif juga merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menyenangkan. Memupuk nilai-nilai seperti kerjasama, kedisiplinan, dan kesetaraan akan membentuk karakter siswa yang baik dan profesional. Dengan demikian, mereka tidak hanya terampil secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan bertanggung jawab.

Tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. SMK Nurul Huda harus aktif mengintegrasikan teknologi pendidikan ke dalam kurikulum dan proses belajar mengajar. Ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi administrasi sekolah, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung perkembangan siswa dalam era digital ini.

Terakhir, SMK Nurul Huda juga dapat memperkuat hubungan kemitraan dengan institusi pendidikan lain, perusahaan lokal, dan komunitas di sekitar.

Kolaborasi ini dapat memberikan siswa pengalaman praktis dan wawasan yang lebih luas mengenai dunia kerja dan kehidupan profesional setelah mereka lulus.

Dengan menerapkan saran-saran ini secara konsisten dan komprehensif, SMK Nurul Huda di Gingging, Bluto, Sumenep dapat terus berkembang menjadi lembaga pendidikan yang memberikan dampak positif yang besar bagi siswa, staf pengajar, dan masyarakat secara keseluruhan. Semoga visi dan misi untuk mencerdaskan anak bangsa dapat terwujud dengan baik di lembaga yang mulia ini.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Di dunia penelitian yang dinamis dan kompleks, terdapat banyak tantangan dan peluang yang dapat dihadapi oleh para peneliti selanjutnya. Untuk itu, berikut ini adalah narasi panjang berisi saran-saran yang baik untuk peneliti selanjutnya:

Dalam menjalankan penelitian ilmiah, tidak hanya diperlukan keahlian metodologi dan analisis yang kuat, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dalam bidang pengetahuan dan teknologi. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan beberapa hal penting dalam perjalanannya, mulai dari pemilihan topik penelitian hingga publikasi hasilnya.

Pertama, dalam memilih topik penelitian, peneliti harus memperhatikan relevansi dan signifikansi dari topik tersebut dalam konteks saat ini. Memilih topik yang menarik dan memiliki dampak yang besar bagi masyarakat, industri,

atau ilmu pengetahuan adalah kunci untuk memastikan bahwa hasil penelitian akan diapresiasi dan diterima secara luas.

Kedua, peneliti perlu memperhatikan metode yang digunakan dalam penelitiannya. Pemilihan metode penelitian yang tepat akan sangat mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Selain itu, peneliti juga harus terbuka terhadap kemungkinan adanya metodologi baru atau kombinasi metode yang inovatif untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan lebih efektif.

Selanjutnya, dalam proses pengumpulan data, penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa data yang digunakan valid, akurat, dan relevan dengan tujuan penelitian. Penggunaan teknik analisis yang tepat dan cermat akan membantu dalam menggali makna dari data yang diperoleh dan menyimpulkan hasil penelitian dengan baik.

Dalam tahap interpretasi hasil, peneliti perlu menjaga objektivitas dan kritisisme terhadap temuan yang diperoleh. Menyajikan hasil dengan cara yang jelas dan terstruktur akan membantu dalam memudahkan pembaca atau audiens untuk memahami kontribusi dari penelitian yang dilakukan.

Terakhir, peneliti diharapkan untuk tidak hanya fokus pada proses penelitian tetapi juga memperhatikan etika dalam melaksanakan penelitian. Memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan mematuhi standar etika yang berlaku, seperti mendapatkan izin dari subjek penelitian dan menghormati kebijakan privasi, adalah kewajiban moral dari setiap peneliti.

Dengan menerapkan saran-saran ini dengan sungguh-sungguh, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjalankan penelitian yang berkualitas tinggi dan memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Semoga penelitian yang dilakukan dapat memberikan solusi bagi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat dan berdampak positif bagi masa depan kita bersama.

3. Kepada siswa

Untuk siswa, terdapat sejumlah saran yang dapat membantu mereka menghadapi tantangan belajar dan tumbuh kembang dalam kehidupan sekolah dan di luar itu. Berikut adalah narasi panjang mengenai saran-saran yang baik untuk siswa:

Pertama-tama, penting bagi setiap siswa untuk mengenali nilainya dalam pendidikan. Ini bukan sekadar tentang mendapatkan nilai tinggi atau memenuhi harapan orang lain, tetapi tentang menemukan minat dan bakat mereka sendiri. Setiap siswa memiliki keunikan dan potensi yang berbeda-beda, dan penting untuk merayakan keberagaman ini dalam lingkungan pendidikan.

Kedua, siswa perlu membangun kebiasaan belajar yang baik. Ini termasuk menjaga jadwal belajar yang teratur, memanfaatkan waktu dengan efektif, dan mengembangkan strategi belajar yang cocok untuk gaya belajar masing-masing. Dengan kedisiplinan yang konsisten, siswa dapat meningkatkan pemahaman

mereka terhadap materi pelajaran dan mempersiapkan diri dengan baik untuk ujian dan tugas.

Selanjutnya, penting bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan mereka. Ini mencakup berpartisipasi dalam diskusi kelas, bertanya jika ada yang tidak dipahami, dan mencari tahu lebih lanjut di luar ruang kelas. Siswa yang aktif secara intelektual cenderung lebih memanfaatkan pengalaman belajar mereka dan membangun keterampilan berpikir kritis yang kuat.

Selain itu, siswa perlu memperluas wawasan mereka di luar kurikulum akademis. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti klub, olahraga, atau kegiatan seni, dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama tim. Hal ini juga dapat memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi minat pribadi mereka dan membangun identitas yang lebih kuat.

Penting juga bagi siswa untuk menjaga keseimbangan antara akademis dan kesehatan mental mereka. Kehidupan siswa bisa menjadi stres karena tekanan dari tugas sekolah, ujian, dan ekspektasi yang tinggi. Memiliki rutinitas tidur yang sehat, menjaga pola makan yang seimbang, dan meluangkan waktu untuk bersantai dan melakukan hobi dapat membantu menjaga keseimbangan ini.

Selanjutnya, siswa dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekolah mereka. Ini termasuk memanfaatkan waktu konseling untuk mendapatkan bimbingan akademis dan karir, menggunakan perpustakaan untuk penelitian, atau

mendapatkan dukungan dari mentor atau guru untuk mengatasi kesulitan akademis atau pribadi.

Terakhir, penting bagi siswa untuk membangun hubungan yang positif dengan teman sekelas, guru, dan orang tua. Mendukung satu sama lain dalam belajar dan hidup secara keseluruhan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memperkuat rasa memiliki terhadap sekolah dan komunitasnya.

Dengan menerapkan saran-saran ini, siswa dapat mengoptimalkan pengalaman pendidikan mereka, membuka peluang untuk pertumbuhan pribadi dan akademis, serta mempersiapkan diri dengan baik untuk masa depan yang cerah. Semoga saran-saran ini membantu siswa menghadapi tantangan dengan percaya diri dan sukses dalam perjalanan pendidikan mereka.

4. Kepada Orang Tua

Bagi orang tua siswa, peran mereka dalam mendukung perkembangan dan kesuksesan anak-anak mereka dalam pendidikan sangatlah penting. Berikut adalah narasi panjang mengenai saran-saran yang baik untuk orang tua siswa:

Orang tua merupakan bagian integral dari kesuksesan pendidikan anak-anak mereka. Dalam membangun fondasi pendidikan yang kuat bagi anak-anak mereka, ada beberapa hal yang dapat menjadi pedoman bagi orang tua:

Pertama-tama, adalah penting bagi orang tua untuk menjadi mitra aktif dalam pendidikan anak-anak mereka. Ini tidak hanya berarti memantau kemajuan akademis mereka, tetapi juga terlibat dalam kehidupan sekolah dan memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti. Dengan menunjukkan minat dan dukungan terhadap kegiatan sekolah anak-anak, orang tua dapat memberikan pesan bahwa pendidikan adalah prioritas utama dalam keluarga.

Selanjutnya, komunikasi antara orang tua dan sekolah memiliki peran krusial dalam mendukung perkembangan anak-anak. Orang tua perlu berkomunikasi secara teratur dengan guru dan staf sekolah untuk memahami perkembangan anak-anak dalam hal akademis, perilaku, dan kesejahteraan secara keseluruhan. Ini memungkinkan orang tua untuk memberikan dukungan yang tepat dan segera jika diperlukan, serta mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pengalaman pendidikan anak-anak mereka.

Selain itu, orang tua perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di rumah. Ini termasuk menyediakan ruang belajar yang tenang, memfasilitasi waktu untuk belajar tanpa gangguan, dan mendukung kebiasaan belajar yang baik. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif, anak-anak dapat belajar dengan lebih efektif dan merasa didukung dalam pencapaian akademis mereka.

Penting juga bagi orang tua untuk mendukung kegiatan di luar sekolah yang dapat meningkatkan keterampilan sosial, emosional, dan fisik anak-anak mereka. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, atau klub, tidak hanya

membantu dalam pengembangan keterampilan tambahan, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kerjasama, kepemimpinan, dan disiplin.

Orang tua juga memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak mereka untuk mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab. Ini termasuk mengajarkan mereka untuk mengelola waktu, mengatur prioritas, dan mengambil tanggung jawab atas tugas-tugas mereka sendiri. Dengan memberikan anak-anak kesempatan untuk belajar dari kesalahan dan mengambil inisiatif, orang tua membantu mereka untuk tumbuh menjadi individu yang mandiri dan percaya diri.

Selanjutnya, penting bagi orang tua untuk memberikan dukungan emosional dan motivasi kepada anak-anak mereka. Mendukung mereka dalam menghadapi tantangan akademis atau sosial, memperingati pencapaian mereka, dan membangun rasa percaya diri yang kuat akan membantu anak-anak untuk mengatasi hambatan dan meraih potensi mereka sepenuhnya.

Terakhir, orang tua perlu menjadi teladan yang baik bagi anak-anak mereka. Menunjukkan nilai-nilai seperti integritas, kerja keras, dan ketekunan dalam kehidupan sehari-hari memberikan contoh yang kuat bagi anak-anak. Ini membantu mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai positif dan menerapkannya dalam perilaku mereka sendiri.

Dengan menerapkan saran-saran ini secara konsisten dan dengan cinta, orang tua dapat berperan sebagai mitra yang efektif dalam pendidikan anak-anak mereka. Dukungan mereka tidak hanya membantu anak-anak untuk tumbuh dan

berkembang dengan baik, tetapi juga membangun fondasi yang kokoh bagi masa depan mereka yang cerah dan sukses.